

## Kontribusi Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pemrograman Dasar Kelas XI Teknik Komputer Dan Jaringan Di SMK

<sup>1</sup>Syaiful Zuhri Harahap, <sup>2</sup>Rini Novita

<sup>1</sup>Sistem Informasi Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Labuhanbatu

<sup>2</sup>Universitas PGRI Sumatera Barat

Email : [syaifulzuhriharahap@gmail.com](mailto:syaifulzuhriharahap@gmail.com), [rininovita@upgrisba.ac.id](mailto:rininovita@upgrisba.ac.id)

Corresponding Author : [syaifulzuhriharahap@gmail.com](mailto:syaifulzuhriharahap@gmail.com)

### *Abstract*

The research purpose to know the contribution of student interest for the leaning outcomes of basic program at the second year student of Computer Engineering and Networks at the SMK 2 Padang. At the year of study 2014/2015. The research problem is the leaning outcomes for the basic program lesson at the second year student is, there is still many of student knowledge level position below the minimum completeness criteria (KKM) given. The minimum completeness criteria standard for the SMK N 2 Padang with the range 0-100. But the fact only 92.72% of student got less than grades 7.28% of the student got more then 75 good. This research is quantitative with the type of research is correlational. That is the research to find out the level of correlation research variable with the differed contribution variable which is the contribution of independent variables on the dependent variable. The instrument used in collecting the data in this research is the questioner form and the leaning outcomes. To know the student interest, the writer used the questioner compiled with the Likert Scale models. The instrument leaning outcomes using the multiple choice (multiple choice item test). The research data analyzed by using correlation techniques. The analysis data by using the statistical program IBM SPSS computer Statistics 21. Based on the research that has been conducted of the research population are the students of second year of Computer Program and Networking at the SMK 2 Padang at the year of study 2014/2015 with 55 population students and used total sample of TKJ 1 and TKJ 2. So we can calculate that student interest the leaning outcomes is 79.49%. As the hypothesis test using correlation Pearson product moment between the student interest whit leaning outcomes is 0.572 and get the level t count and  $df=n-2$  for the significant level of 0.05, whit the provisions t count more than t table, then compared it with t table so it can conclude that t count 5.083 bigger than 2.006 t table then  $H_0$  is reject and  $H_a$  is accepted, it means that there is correlation between student interest towards learning leaning outcomes.

**Keywords:** *Learning Interests, Learning Outcomes.*

### **I. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas pendidikan hanya dapat di capai melalui peningkatan kualitas yang bermuara pada kualitas hasil pendidikan. Salah satu masalah yang di hadapi dunia pendidikan adalah masalah minat belajar siswa terhadap hasil belajar.

Proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa antara lain faktor interen dan faktor eksteren. Faktor interen adalah faktor-faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis meliputi

kondisi tubuh dan panca indera. Sedangkan faktor psikologis meliputi minat, bakat, motivasi dan persepsi serta strategi yang digunakan dalam proses belajar. Faktor eksteren meliputi lingkungan belajar dan instrument input seperti kurikulum, guru, sarana dan prasarana yang ada. Diantara komponen faktor psikologis yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa adalah minat.

Program produktif berfungsi membekali siswa agar memiliki kompetensi standar atau kemampuan produktif pada suatu pekerjaan atau keahlian tertentu yang relevan dengan tuntutan dan permintaan pasar kerja. Program berbasis kompetensi menekankan pada pembekalan penguasaan kompetensi kepada siswa yang mencakup aspek pengetahuan keterampilan dan tata nilai secara tuntas dan utuh.

Program studi yang ada di SMK, dengan minat mereka untuk pencapaian hasil yang diharapkan, selama pendidikan disekolah siswa akan mengikuti teori yang diberikan dengan berusaha mempelajarinya. Sehingga di dalam melakukan praktikum apabila ada kendala mereka akan berusaha untuk memperbaikinya dan berusaha mempelajari ulang berdasarkan kesalahan yang ditemukan baik teori maupun praktek. Pemograman dasar ini adalah dasar teori yang penting di pelajari sebelum belajar ke mata pelajaran selanjutnya.

SMK sebagai sekolah kejuruan memiliki bekal kemampuan, sikap, ketrampilan, dan kreatifan siswa terhadap mata pelajaran yang akan diterimannya selama mengikuti pendidikan. Ilmu pengetahuan dan Teknologi yang ada disekolah kadang kala sebatas kurikulum yang ada, apabila siswa berminat terhadap mata pelajaran pemograman dasar. Tetapi siswa yang tidak berminat atau terpaksa untuk belajar mereka hanya akan menerima pelajaran dari guru selama masa pendidikan. Akan tetapi siswa tersebut sulit untuk menghafal coding atau sintak program. Karena sintak program susah untuk di hafal. Peserta didik merasa malas dan bosan belajar atau kurang gairah menerima pelajaran yang terlihat pada mata pelajaran pemograman dasar sebagaimana pelajaran yang dirasa sulit oleh siswa dari pada pelajaran matematika. Karena pemograman dasar juga banyak menggunakan permasalahan logika dengan operasi logika menggunakan program C++. Sulitnya bagi siswa untuk mendiskripsikan operasi aritmatika, mendiskripsikan operasi logika, memecahkan permasalahan perhitungan dengan operasi aritmatika dalam pembuatan program dasar C++.

Menurut Sutjipto (dalam Makmun, 2014:136) :“Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah, atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Artinya, minat harus dipandang sebagai sesuatu yang sadar. Karenanya minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut”.

Minat belajar adalah suatu keinginan seseorang untuk mencapai hasil belajar dalam proses pembelajaran, mempunyai perhatian terhadap sesuat yang di pelajari. Banyak siswa yang tidak mendapatkan hasil belajar yang baik dalam pelajarannya, karena kurangnya minat untuk mempelajarinya.

Hasil belajar siswa berkaitan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merupakan batas minimum hasil belajar yang harus dicapai siswa. Mata pelajaran Pemograman Dasar di SMK N 2 Padang memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 dengan rentang nilai 0 – 100. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siswa kelas XI SMK N 2 Padang pada mata pelajaran Pemograman dasar di kelas pada Tahun Ajaran 2014/2015 diperoleh data yang terlihat dari Tabel 1:

Tabel 1. Persentase hasil belajar MID semester siswa kelas XI SMK N 2 Padang pada mata pelajaran Pemograman Dasar tahun ajaran 2014/2015.

Kelas	Jumlah siswa	Hasil Belajar di bawah KKM ( $< 75$ )	Hasil Belajar di atas KKM ( $\geq 75$ )
XI TKJ 1	27	23	4
XI TKJ 2	28	28	0
<b>Jumlah total</b>	<b>55</b>	<b>51</b>	<b>4</b>
<b>Persentas e</b>	<b>100 %</b>	<b>92.72 %</b>	<b>7.28 %</b>

Sumber: Guru Mata Pembelajaran Pemograman Dasar

Berdasarkan tabel 1 sebanyak 51 orang siswa (92.72 %) mendapatkan hasil belajar di bawah 75 atau dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 4 orang siswa (7.28 %) mendapatkan hasil belajar di atas 75 atau diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pemograman dasar masih rendah. Dimana KKM tersebut terdiri dari hasil pengolahan nilai ujian harian, ujian MID, dan ujian akhir semester. Nilai MID menjadi patokan karena merupakan gambaran awal tentang hasil belajar siswa. Jika minat belajarnya tidak diperbaiki maka hasil belajarnya akan tetap rendah.

## 1. Landasan Teori

### Hasil Belajar

Menurut Muhibbin (2006) belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku yang relative menetap sebagai hasil pengamatan dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Sedangkan menurut Makmun (2014:3) bahwa belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan keterampilan, dan sebagainya [1].

Hasil Belajar adalah sejumlah pengalaman yang di peroleh oleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, presepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian social, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan (Rusman, 2012: 123)[2].

Menurut Anas (2006: 49) "Hasil belajar dibagi dalam tiga ranah (*domain*) yang melekat pada diri peserta didik, yaitu ranah proses berfikir (*cognitive domain*), ranah nilai atau sikap (*affective domain*), ranah keterampilan (*psychomotor domain*)"[3]. Dalam konteks evaluasi hasil belajar, maka ketiga ranah itulah yang harus dijadikan sasaran dalam setiap kegiatan evaluasi hasil belajar.

Hasil belajar adalah proses pembelajaran, keberhasilan siswa diukur dari pencapaiannya dalam proses pembelajaran. Maksudnya seberapa jauh hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut. Seseorang dikatakan telah berhasil dalam belajar apabila dalam dirinya terjadi perubahan karena latihan dan pengalaman.

## Minat

Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri. Semakin kuat atau semakin tinggi kemauan belajar teori dan pratikum dengan minat belajar juga semakin besar dampak yang baik terhadap hasil belajar. Seseorang yang berminat terhadap sesuatu dapat ditafsirkan melalui pernyataannya yang menunjukkan lebih menyukai sesuatu dari pada hal lainnya serta dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasinya dalam suatu aktivitas atau kegiatan.

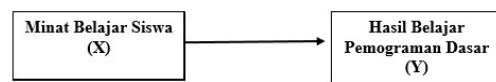
Adanya dorongan untuk melibatkan diri terhadap suatu objek berarti objek tersebut dapat memberikan perasaan senang terhadap seseorang dan besar kemungkinan minatnya menjadi kuat sehingga dapat mengarahkan perbuatan atau tingkah laku dengan baik. Menurut Hardjana (dalam Makmun, 2014: 142) mengemukakan :

Minat adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu. Karena itu minat belajar adalah kecenderungan hati untuk belajar, untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, kecakapan melalui usaha, pengajaran atau pengalaman. Jadi minat merupakan kecenderungan individu untuk memperhatikan kegiatan yang diminatinya dan individu tersebut merasa senang dan gembira melakukan kegiatan yang diminatinya.

Menurut Slameto (2013: 57) Hilgard memberi rumusan tentang minat adalah sebagai berikut: "*Interest is presiting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*". [4]

Beberapa defenisi diatas cukup jelas bahwa dapat disimpulkan minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang di minati seseorang, perhatian terus-menerus yang di sertai dengan rasa senang. Jadi berberda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu di ikuti dengan perasaan senang dari situ diperoleh kepuasan.

Kerangka berfikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta-fakta, obeservasi dan telaah kepustakaan. Oleh karena itu, dalam kerangka berfikir penelitian ini memuat konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Uraian dalam kerangka berfikir menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel penelitian. Riduwan (2013 :34).



Gambar 1. Kerangka Berfikir Kontribusi Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pemograman Dasar

Penjelasan yang terdapat dalam kerangka berfikir diatas bahwa penelitian ini memuat :

1. Variabel X (Variabel Bebas / *Independent Variabel*)  
Variabel X dalam penelitian ini yaitu Kontribusi Minat Belajar Siswa.
2. Variabel Y (Variabel Terikat / *Dependent Variabel*)  
Variabel Y dalam penelitian ini yaitu hasil belajar pemograman dasar siswa kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 2 Padang.

### 3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu korelasional, korelasional adalah suatu penelitian untuk menentukan tingkat hubungan antara variabel penelitian yang berbeda serta besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka jenis penelitian adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2013: 57) yaitu: "Penelitian asosiatif merupakan rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih".

Penelitian asosiatif bertujuan untuk menyelidiki gejala yang ada atau sedang berlangsung sebagai pemecahan masalah, sehingga diperoleh keadaan sesungguhnya atau memberikan gambaran secara umum yang diikuti analisa data. Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana kontribusi minat belajar siswa terhadap hasil belajar pemograman dasar kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan di SMK N 2 Padang pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015.

Instrumen untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah ada dua macam yaitu:

#### Angket

Angket (kuesioner) yang diberikan kepada siswa kelas XI yang diambil sebagai sampel berguna untuk mengukur minat belajar siswa pelajaran Pemograman Dasar (X), digunakan angket yang disusun menurut model Skala Likert. Menurut Riduwan (2013) "Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial". Penyusunan instrumen yang berbentuk angket dilakukan melalui beberapa tahap yaitu: (a) Menentukan indikator variabel, dan (b) Membuat butir-butir pertanyaan.

#### Tes

Menurut Sudijono (2011:66) "Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian".

Berdasarkan pengertian tes dapat di ambil kesimpulan bahwa tes merupakan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian. Untuk memperoleh data hasil belajar dalam penelitian ini kepada kelas sampel diberikan tes. Tes yang akan diberikan berbentuk objektif yang disesuaikan dengan materi pelajaran pemograman dasar yang diberikan selama penelitian berlangsung.

#### Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh melalui kuesioner, menurut Sugiyono (2006) teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Data Penelitian ini dianalisis menggunakan teknik *korelasional*. Analisa data dilakukan menggunakan program statistik pada komputer yaitu SPSS Versi 21, untuk mengetahui hubungan antara setiap variabel bebas (X) baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan variabel terikat (Y). Langkah-langkah analisa data nantinya adalah:

### Analisis Deskripsi data

Untuk mendapatkan gambaran tentang *mean*, *median*, *modus*, *standard deviasi*, skor tertinggi, skor terendah dan rentang skor dari masing-masing variabel. Untuk mengetahui distribusi frekuensi terhadap tingkat pencapaian masing-masing variabel bebas digunakan rumus Riduwan (2009).

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{\text{JumlahSkorPengumpulData}}{\text{JumlahSkorMaksimal}} \times 100\%$$

Tabel 2. Pengkategorian Nilai Pencapaian Responden

Pencapaian	Kategori
0 % – 20 %	Sangat Lemah
21 % – 40 %	Lemah
41 % – 60 %	Cukup
61 % – 80 %	Kuat
81 % – 100 %	Sangat Kuat

Sumber :Riduwan, 2009

### Persyaratan Uji Analisis

Penelitian ini menggunakan rumus statistik menggunakan teknik analisis korelasi sederhana dan analisis korelasi ganda. Kedua teknik ini baru dilaksanakan apabila telah memenuhi beberapa persyaratan, yakni data sampel setiap variabel berdistribusi a. Uji normal, b. Uji linieritas dan c. Uji hipotesis, seperti di bawah ini:

1. Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas kedua data penelitian dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S) yang telah diprogram dalam program SPSS versi 21 oleh (Yuki 2012:31)

$$f_0 \leq f_h \text{ pada } \alpha=0.05 \text{ maka data berdistribusi tidak normal}$$

$$f_0 \geq f_h \text{ pada } \alpha=0.05 \text{ maka data berdistribusi normal}$$

Taraf signifikansi yang digunakan sebagai dasar menolak atau menerima keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah  $\alpha = 0,05$ . Jika nilai signifikansi  $> \alpha 0,05$  maka distribusi data adalah normal, jika nilai signifikansi  $< \alpha 0,05$  maka distribusi data adalah tidak normal.

2. Uji Linearitas regresi dengan teknik regresi sederhana, untuk melihat garis regresi apakah linear atau tidak.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi (0,05). Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari alpha (0,05). Uji ini dilakukan dengan Program SPSS Versi 21.00 oleh (Yuki 2012:31)

3. Uji Hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, dengan menggunakan analisa *Korelasi Product Moment* dan uji  $t$  oleh (Riduwan, 2013 : 212)

#### 4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan pada bab ini merupakan hasil studi lapangan untuk memperoleh data melalui nilai persentasi hasil belajar MID semester siswa kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan pada mata pelajaran Pemograman Dasar tahun ajaran 2014/2015. Memperoleh gambaran data awal sebanyak 51 orang siswa (92.72 %) mendapatkan hasil belajar di bawah 75 atau dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 4 orang siswa (7.28 %) mendapatkan hasil belajar di atas 75 atau diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari masalah di atas peneliti tertarik pada penelitian ini bertujuan untuk melihat data awal bahwa mata pelajaran apa yang mengalami kurang tuntasnya hasil belajar dan diteliti berapa besar minat belajar siswa tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan penelitian yaitu asosiatif sebagaimana mencai hubungan antara dua variabel. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dari bulan November-Desember 2014 pada siswa kelas XI TKJ 1 dan TKJ 2 di SMK Negeri 2 Padang. Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan, penelitian membuat kisi-kisi angket dan tes hasil belajar pemograman dasar.

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan *IBM SPSS Statiscics 21* untuk minat belajar siswa diperoleh nilai mean 151.04, median 154, mode 157, standar deviasi 12.883, variance 165.962, skor minimum 121, skor maximum 176 dan total 8307. Untuk data hasil belajar pemograman dasar diperoleh nilai mean 81.16, median 80, mode 80, standar deviasi 10.475, variance 109.732, skor minimum 60, skor maximum 98 dan total 4464. Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Perhitungan Statistik Dasar Pengolahan Data Minat Belajar Siswa dan Hasil Belajar Pemograman Dasar Kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan (pengolahan dengan menggunakan *IBM SPSS Statiscics 21*)

Statistics		
	Minat Belajar Siswa	Hasil Belajar
N	Valid	55
	Missing	0
Mean	151.04	81.16
Median	154.00	80.00
Mode	157	80
Std. Deviation	12.883	10.475
Variance	165.962	109.732
Range	55	38
Minimum	121	60
Maximum	176	98
Sum	8307	4464

Data minat belajar siswa (X) dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 38 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reabilitasnya. Selanjutnya angket disebarakan kepada 55 responden untuk diisi. Dari data penelitian diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 121 dan tertinggi 176. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat

rata-rata (mean) sebesar 151.04, skor tengah (median) 154.00, skor yang sering muncul (mode) 157 dan simpangan baku (standar deviasi) 12.833.

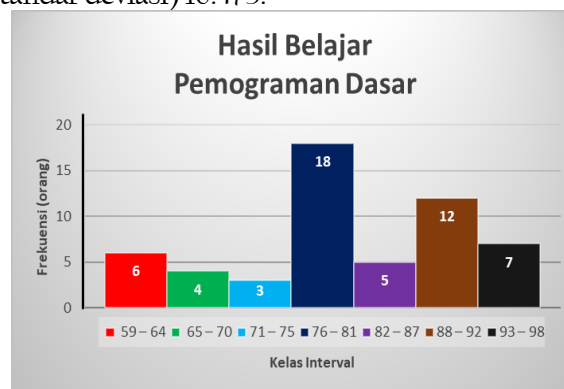


Gambar 2. Histogram Skor Minat Belajar Siswa (X)

Dari Gambar 2, diperoleh gambaran bahwa interval jawaban tertinggi berada pada kelas interval 152-159 dengan frekuensi sebesar 19 orang atau sebesar 34.55%.

Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata tingkat pencapaian skor minat belajar siswa jurusan TKJ pada mata pelajaran Pemograman Dasar di SMKN 2 Padang berdasarkan lampiran 16 adalah sebesar 79.49 %, dan masuk kedalam kategori kuat. Sehingga variable X minat belajar siswa memberikan pengaruh kuat terhadap hasil belajar.

Data hasil belajar pemograman dasar (Y) dikumpulkan melalui tes hasil belajar pemograman dasar berupa objektif yang terdiri dari 25 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya tes hasil belajar pemograman dasar disebarakan kepada 55 responden untuk diisi. Dari hasil penilaian diperoleh distribusi nilai hasil belajar menyebar dari nilai terendah 60 dan tertinggi 98 berdasarkan distribusi nilai tersebut didapat rata-rata (mean) sebesar 81.16, skor tengah (median) sebesar 80, skor yang banyak muncul (mode) 80 dan simpangan baku (standar deviasi) 10.475.



Gambar 3. Histogram Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata tingkat pencapaian skor hasil belajar siswa jurusan TKJ pada mata pelajaran melakukan Pemograman Dasar di SMKN 2 Padang berdasarkan lampiran 16 sebesar 82.82%, dan masuk kedalam kategori sangat kuat. Sehingga variable Y hasil belajar siswa memberikan pengaruh sangat kuat terhadap minat belajar.



### Uji Persyaratan Analisis

Teknik pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis korelasi. Analisis ini dapat dilakukan bila memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut: uji normalitas masing masing data, uji linearitas dan uji hipotesis.

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (Uji K-S). Data dikatakan normal jika signifikansi lebih besar dari alpha (0.05). Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan *IBM SPSS Statiscics* versi 21.00 dapat dilihat pada Tabel 4 berikut :

Tabel 4. Rangkuman Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	alpha	Keterangan
Minat Belajar Siswa	0.215	0.05	Normal
Hasil Belajar Pemograman Dasar	0.544	0.05	Normal

Berdasarkan tabel 4 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi minat belajar siswa sebesar 0.215 lebih besar dari alpha 0.05, maka minat belajar normal dan nilai signifikansi hasil belajar pemograman dasar sebesar 0.544 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal. Karena signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0.05 maka data semua variabel berdistribusi normal. Terlihat dalam kurva Q-Q Plot pada lampiran 17. Berdasarkan gambar Q-Q plot bahwa terdapat penyebaran data masing-masing skor tersebar atau disekelilingi garis linearitas.

### Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi (0.05). Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari alpha (0.05).

Hasil uji linearitas data menggunakan *IBM SPSS Statiscics* versi 21.00 dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Rangkuman Uji Linearitas

Variabel	Sig	Alpha	Keterangan
X – Y	0.000	0.05	Linear

Dari tabel 5 diperoleh signifikansi linearitas X terhadap Y sebesar 0.000, nilai tersebut lebih kecil dari alpha (0.05). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel minat belajar terhadap hasil belajar. Hal ini berarti uji hipotesis bisa dilakukan.

### Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Pengujian dilakukan dengan uji t.

### Uji Korelasi Product Moment

Uji *Korelasi Product Moment* dilakukan untuk menyatakan berapa besar hubungan antara variabel minat belajar dengan hasil belajar. Uji hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Hipotesis pertama dan kedua diuji dengan uji Koefisien korelasi sederhana. Rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah rumus korelasi *pearson product moment* oleh (Riduwan, 2013 : 212).

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi dan uji signifikansi.

Tabel 6 . Rangkuman Korelasi

Variabel	$r_{hitung}$	$dk = n-2$	$r_{tabel}$	Keterangan
X-Y	0.572	53	0.270	$H_a$ diterima

Sehingga dapat dikatakan  $r_{hitung} = 0.572 > r_{tabel} = 0.270$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi adanya hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar pemrograman dasar XI TKJ di SMK Negeri 2 Padang semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015.

### Uji t

Setelah dilakukan uji korelasi *pearson product moment*, maka dapat dilanjutkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. Berikut ini dapat digambarkan pengolahan data dengan  $t_{hitung}$ .

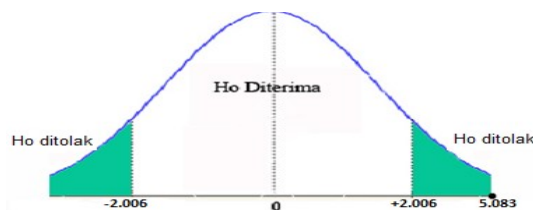
Tabel 7. Rangkuman Uji t

Variabel	$t_{hitung}$	$dk = n-2$	$t_{tabel}$ $\alpha 0.05$	Keterangan
X-Y	5.083	53	2.006	$H_a$ diterima

Berdasarkan kriteria dari pengujian ini adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0.05, maka  $H_a$  diterima. Dan sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Mendapatkan hasil analisa pada tabel 17 didapat  $t_{hitung} = 5.083$  dan  $t_{tabel} = 2.006$ , sehingga dapat dikatakan  $t_{hitung} (5.083) > t_{tabel} (2.006)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara minat belajar (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Untuk menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan  $H_0$ , maka digunakan kurva normal sebagai berikut :



Gambar 4. Kurva Pengujian Hipotesis

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2.006 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2.006 berada didaerah penolakan  $H_0$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar pemograman dasar kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan di SMK N 2 Padang tahun ajaran 2014/2015.

### Pembahasan

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 5 Desember 2014 uji coba instrument angket dan hasil belajar pemograman dasar pada kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan di SMK N 3 Pariaman. tujuan dilakukan uji coba instrument agar mendapatkan validitas, reabilitas , indeks kesukaran, daya beda dan mengetahui jumlah angket serta soal yang bisa digunakan untuk penelitian.

Hasil analisis hasil penelitian tentang deskripsi data diketahui tingkat pencapaian variabel (berdasarkan lampiran 16) diketahui minat belajar 79.49% sedangkan tingkat pencapaian hasil belajar siswa adalah 82.82%. Tingkat pencapaian ini telah menunjukkan bahwa minat belajar dan hasil belajar siswa SMKN 2 Padang termasuk dalam kategori kuat. Minat belajar siswa yang kuat telah memberi pengaruh terhadap hasil belajar pemograman dasar pada kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan di SMK N 2 Padang.

Hal ini merujuk kepada salah satu penelitian relevan yang menyebutkan bahwa, terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas III SMP Negeri 2 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi. Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kedua hipotesis yang diuji dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian diyakini bahwa minat belajar siswa berkontribusi terhadap hasil belajar baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa minat belajar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa SMKN 2 Padang. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat belajar, maka hasil belajar yang diperoleh akan semakin tinggi, begitu juga sebaliknya jika semakin rendah minat belajar, maka hasil belajar juga akan rendah.

Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis korelasi *pearson product moment* yang bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi yaitu hubungan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa maka dapat diuji. Hasil uji korelasi yang didapat adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0.572 > 0.270$ ). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa korelasi dikatakan positif dan signifikan dan dapat dilanjutkan dengan uji signifikan. Uji signifikan dicari dengan menggunakan uji t. Sehingga diperoleh hasil dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $5.083 > 2.006$ .

Nilai tersebut memberikan kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Minat berkembang sebagai hasil dari pada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama Crow and Crow, (dalam Makmun, 2014) faktor-faktor tersebut adalah 1) *The factor inner urge* merupakan rangsangan yang datang dari keinginan atau kebutuhan yang mudah menimbulkan minat, 2) *The factor of social motive* merupakan faktor dalam diri manusia dan motif sosial, dan 3) *Emosional factor* merupakan faktor yang mempengaruhi perasaan dan emosi pada obyek.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi minat itu adalah ransangan, motif sosial, dan faktor perasaan. Akan tetapi di dalam penelitian ini minat hanya memberi kontribusi terhadap hasil belajar hanya 32.8 %.

## 5. Kesimpulan Dan Saran

Penelitian ini hanya difokuskan pada kontribusi minat belajar siswa terhadap hasil belajar pemrograman dasar kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan pada semester ganjil di SMK N 2 Padang tahun ajaran 2014/2015. Data yang diperoleh dari hasil belajar pemrograman dasar kelas XI TKJ di SMK N 2 Padang. Dari hasil analisis hasil penelitian tentang deskripsi data diketahui tingkat pencapaian variabel diketahui minat belajar 79.49% sedangkan tingkat pencapaian hasil belajar siswa adalah 82.82%. Tingkat pencapaian ini menunjukkan bahwa minat belajar dan hasil belajar siswa SMKN 2 Padang termasuk dalam kategori kuat. Minat belajar siswa yang termasuk kuat ini, telah memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa SMKN 2 Padang dalam mata pelajaran Pemrograman Dasar.

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi yang didapat adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0.572 > 0.270$ ). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa korelasi dikatakan positif dan signifikan dan dapat dilanjutkan dengan uji signifikan. Uji signifikan dicari dengan menggunakan uji t. Sehingga diperoleh hasil dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $5.083 > 2.006$ . Nilai tersebut memberikan kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan kesimpulan bahwa minat belajar siswa dalam penelitian ini memberikan persentase kontribusi sebesar 32.8% terhadap hasil belajar mata pelajaran pemrograman dasar XI Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 2 Padang. Demikian terdapat 67.2% ditentukan oleh faktor-faktor yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti: Faktor yang ada pada dalam individu (kecerdasan, bakat, kesehatan, motivasi) adapun faktor luar individu seperti (lingkungan, sekolah, keluarga, masyarakat).

## 6. Daftar Pustaka

- Agus, Irianto, 2010. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Anas, Sudijono, 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Dalyono, 2010. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Makmun, Khairani, 2014. *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressido.
- Riduwan, 2013. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman, 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad ke 21*. Bandung: Alfabeta, CV
- Slameto, 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Singgih Santoso, *SPSS 22 From Essential to Ekpert Skills*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.